

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)**

***The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
PT ASIA PRAMULIA TBK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
PT ASIA PRAMULIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *we, the undersigned* :

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama / Name | : | Ricky Winoto |
| | Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Raya Kedung Asem No.9, Kedung Baruk,
Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas /
Domicile as stated in ID Card | : | Rungkut Asri Barat 15/17, Rungkut Kidul, Rungkut,
Surabaya, Jawa Timur |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Arif |
| | Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Raya Kedung Asem No.9, Kedung Baruk,
Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas /
Domicile as stated in ID Card | : | Kampung Malang Tengah 1/29 Tegal Sari,
Surabaya, Jawa Timur |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa/ *state that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak /
We are responsible for the preparation and presentation of the Entity and Subsidiary consolidated financial statements of;
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Entity and Subsidiary consolidated financial statements are complete and correct.*
4. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ *We are responsible for the Entity and Subsidiary internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This Statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 30 Juli 2025 / *Surabaya, July 30, 2025*



Ricky Winoto

Direktur Utama / *President Director*

Arif

Direktur / *Director*

Halaman/ Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

*Consolidated Financial Statements For The
Years Ended June 30, 2025 and
December 31, 2024*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 1 - 3

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasi 4

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi 5

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasi 6

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi 7-78

Consolidated Notes to Financial Statements

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Catatan/ Notes	Tidak diaudit/ Unaudited	Diaudit/ Audited	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 4	6.755.738.495	13.857.063.098	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	571.364.961	469.136.100	Short-term investments
Piutang usaha				Account receivables
	2c, 2d, 2g,			
Pihak berelasi	6, 31	904.431.459	839.907.927	Related parties
Pihak ketiga - neto	2c, 2g, 6	17.393.134.828	13.187.911.455	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	2c, 2g, 7	73.263.842	21.710.518	Third parties - net
Persediaan	2h, 8	57.859.570.022	51.395.450.554	Inventories
Uang muka pembelian	9	7.574.868.638	8.021.287.323	Purchase advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 10	2.704.716.309	1.392.874.090	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2o, 30a	750.345.828	550.258.193	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>94.587.434.382</u>	<u>89.735.599.258</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	9	850.365.376	850.365.376	Purchase advances
Aset pajak tangguhan – neto	2o, 30c	1.274.079.952	1.192.432.884	Deferred tax assets – net
Aset tetap – neto	2j, 11	149.954.238.402	146.920.457.735	Fixed assets – net
Aset pengampunan pajak				
– neto	2o, 12	3.451.349.067	3.551.646.567	Tax amnesty assets – net
Aset lain-lain – neto	2v, 13	81.300.510	87.000.618	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>155.611.333.307</u>	<u>152.601.903.180</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>250.198.767.689</u></u>	<u><u>242.337.502.438</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(LANJUTAN)
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Tidak diaudit/ Unaudited	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Diaudit/ Audited	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 14	57.762.826.631	42.708.400.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Account payables
	2c, 2d, 15,			
Pihak berelasi	31	1.147.014.956	877.051.643	Related parties
Pihak ketiga	2c, 2n, 15	24.325.868.591	20.700.994.761	Third parties
Uang muka penjualan	18	142.674.108	1.672.090.537	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	3.589.519.973	2.666.086.831	Accrued expenses
Utang pajak	2o, 30b	1.170.451.599	589.565.997	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 14	18.896.985.588	16.802.654.658	Long-term bank loans - current maturity portion
Utang lembaga keuangan non-bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 19	392.386.566	167.304.000	Non-bank financial institutions loans - current maturity portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		107.427.728.012	86.184.148.427	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	2c, 14	55.208.018.918	59.703.840.761	Long-term bank loans
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2c, 16	5.638.431.208	18.766.389.895	Third parties
Utang lembaga keuangan non-bank	2c, 19	555.863.141	69.710.000	Non-bank financial institutions loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2l, 20	5.401.092.037	5.029.969.000	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		66.803.405.304	83.569.909.656	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		174.231.133.316	169.754.058.083	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(LANJUTAN)
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Catatan/ Notes	Tidak diaudit/ Unaudited	Diaudit/ Audited	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham	2q, 21	47.500.000.000	47.500.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	2q, 12	5.356.438.650	5.356.438.650	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		9.500.000.000	9.500.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	21	9.966.022.735	6.743.393.848	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2l, 22	261.575.926	261.575.926	Other component equity
Sub-jumlah		<u>72.584.037.311</u>	<u>69.361.408.424</u>	Sub-total
Kepentingan non pengendali	2t, 23	<u>3.383.597.062</u>	<u>3.222.035.931</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>75.967.634.373</u>	<u>72.583.444.355</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>250.198.767.689</u>	<u>242.337.502.438</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the
financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Catatan/ Notes	Tidak diaudit/ Unaudited	Tidak diaudit/ Unaudited	
PENDAPATAN	2m, 24	116.446.828.496	100.965.535.439	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 25	(88.441.011.658)	(77.414.368.576)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>28.005.816.838</u>	<u>23.551.166.863</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2m, 26	207.586.206	445.463.784	Other income
Beban penjualan	2m, 27	(654.051.790)	(594.036.977)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 28	(17.695.899.560)	(16.143.788.445)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2m, 29	(5.387.838.604)	(5.398.225.621)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		4.475.613.090	1.860.579.604	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2o, 30c	(1.091.423.072)	(733.367.902)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>3.384.190.018</u>	<u>1.127.211.702</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2l, 20	-	-	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	2o, 22	-	-	Related income tax
Sub-jumlah		<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.384.190.018</u>	<u>1.127.211.702</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		3.222.628.887	1.101.664.105	Owners of parent entity
Kepentingan non pengendali		161.561.131	25.547.597	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		<u>3.384.190.018</u>	<u>1.127.211.702</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		3.222.628.887	1.101.664.105	Owners of parent entity
Kepentingan non pengendali		161.561.131	25.547.597	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.384.190.018</u>	<u>1.127.211.702</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2r, 37	<u>1,70</u>	<u>0,58</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas

Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprensif Lain - Bersih/ Other Comprehensive Income - Net	Ditribusikan Kepada Pemilik Entities Induk/ Attributable to Owners of the Entity	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2024		2.500.000.000	5.356.438.650	56.010.657.348	(386.139.974)	63.480.956.024	3.045.324.679	66.526.280.703	Balance as of January 1, 2024
Laba komprehensif konsolidasi tahun berjalan		-	-	1.101.664.105	-	1.101.664.105	25.547.597	1.127.211.702	Consolidated comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2024		<u>2.500.000.000</u>	<u>5.356.438.650</u>	<u>57.112.321.453</u>	<u>(386.139.974)</u>	<u>64.582.620.129</u>	<u>3.070.872.276</u>	<u>67.653.492.405</u>	Balance as of June 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025		47.500.000.000	5.356.438.650	16.243.393.848	261.575.926	69.361.408.424	3.222.035.931	72.583.444.355	Balance as of January 1, 2025
Laba komprehensif konsolidasi tahun berjalan		-	-	3.222.628.887	-	3.222.628.887	161.561.131	3.384.190.018	Consolidated comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2025		<u>47.500.000.000</u>	<u>5.356.438.650</u>	<u>19.466.022.735</u>	<u>261.575.926</u>	<u>72.584.037.311</u>	<u>3.383.597.062</u>	<u>75.967.634.373</u>	Balance as of June 30, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Tidak diaudit/ Unaudited	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Tidak diaudit/ Unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		124.986.232.722	108.883.382.034	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(96.186.670.835)	(87.572.405.034)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(25.560.772.132)	(25.599.213.433)	Cash payment to employees
Pendapatan bunga	26	20.744.159	65.450.475	Interest income
Pembayaran pajak	30	(592.184.538)	(357.414.710)	Payment of tax
Kas Bersih yang Diperoleh Dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		2.667.349.376	(4.580.200.668)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(11.997.455.173)	(21.899.540.525)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	5	(102.228.861)	(2.189.956.497)	Addition on short-term investment
Pelepasan aset lain-lain	13	-	2.250.000.000	Disposal other assets
Pendapatan sewa	26	65.000.000	60.000.000	Rent income
Penjualan aset tetap	11, 26	-	523.500.000	Disposal of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(12.034.684.034)	(21.255.997.022)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	14	31.357.034.346	51.045.476.197	Addition of bank loans
Pembayaran utang bank	14	(18.704.098.628)	(9.349.734.206)	Payments of bank loans
Penambahan utang lembaga keuangan bukan bank	19	865.196.827	-	Addition of financing financial institution loans - non bank
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	19	(153.961.120)	(256.943.078)	Payments of financing financial institution loans - non bank
Pembayaran utang lain-lain	16	(11.098.161.370)	(20.175.000.000)	Payments of other payables
Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		2.266.010.055	21.263.798.913	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(7.101.324.603)	(4.572.398.777)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		13.857.063.098	9.869.342.614	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		6.755.738.495	5.296.943.837	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Asia Pramulia Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 193 tanggal 29 Juli 1991 dari Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta ini mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 tanggal 14 April 1993. Anggaran dasar Entitas ini mengalami penyesuaian berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19518.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 18 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 4, tanggal 3 Maret 2025, sehubungan dengan perubahan susunan dewan komisaris, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0049414.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 3 Maret 2025.

Entitas berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dengan beralamatkan di Jalan Raya Kedung Asem No. 9 Surabaya. Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, Entitas menjalankan usaha di bidang Industri barang dari plastik untuk pengemasan.

Tidak terdapat Entitas Induk akhir dalam kelompok usaha. Pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat utama dari Entitas adalah Alex Yoe.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Alex Yoe
Komisaris	:	Yunita Yuwono
Komisaris Independen	:	Ady Putera Setyo Pribadi

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ricky Winoto
Direktur	:	Arif
Direktur	:	Romanus Marstan

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Asia Pramulia Tbk (Entity) was established based on deed No. 193 dated July 29, 1991 from Noor Irawati, S.H., Notary in Surabaya. This deed received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 dated April 14, 1993. The Entity articles of association underwent adjustments based on Law No. 40 of 2007 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with dated Decree No. AHU-19518.AH.01.02.Tahun 2008, April 18, 2008.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 4, dated March 3, 2025, in connection with changes in the composition of the board of commissioners, which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree AHU-0049414.AH.01.11.Tahun 2025, dated March 3, 2025.

The Entity is domiciled in Surabaya, East Java with its address at Jalan Raya Kedung Asem No. 9 Surabaya. In accordance with the company's articles of association, the Entity operates a business in the field of plastic goods industry for packaging.

There is no ultimate Parent Entity in the business group. The party acting as the ultimate beneficial owner of the Entity is Alex Yoe.

b. Board of Commissioners, Directors and

The Entity management as of June 30, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :

Komisaris :

Alex Yoe

Yunita Yuwono

Dewan Direksi

Direktur Utama :

Direktur :

Direktur :

Ricky Winoto

Arif

Romanus Marstan

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 177, dan 143 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2025, dan 31 Desember 2024.

The Entity management as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

The Entity and Subsidiary had 177, and 143 permanent employees as of June 30, 2025, and December 31, 2024.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

c. Ownership in Subsidiary

The Entity consolidates the following Subsidiary due to the existence of control.

The details of direct and indirect ownership of Subsidiary as of June 30, 2025, and December 31, 2024 are as follows:

Jumlah Aset/Total Assets

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Asia Kemasan Cantik	Surabaya	Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik/ Retail trade of glassware and kitchenware made of plastic	37,50%	2018	2018	7.587.569.754	6.821.642.136

PT Asia Kemasan Cantik (AKC)

AKC didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Agustus 2018 dari Irawati Njoto, S.H. Notaris di Surabaya. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 16 Agustus 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2025, dan 31 Desember 2024 seluruh penyertaan saham Entitas di PT Asia Pramulia adalah sebesar Rp 1.500.000.000 yang terdiri 1.500 saham atau setara 37,5%.

PT Asia Kemasan Cantik (AKC)

AKC was established based on deed No. 21 dated August 8, 2018 from Irawati Njoto, S.H. Notary in Surabaya. The deed of establishment and amendments have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Dated August 16, 2018.

As of June 30, 2025, and December 31, 2024, the Entity's total share investment in PT Asia Pramulia is Rp 1,500,000,000 consisting of 1,500 shares or equivalent to 37.5%.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan regulator pasar modal yaitu peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and capital market regulator regulations, namely regulation No. VIII.G.7, concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies". Accounting policies have been applied consistently to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

a. Statement of Compliance

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG

MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3. Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penyesuaian kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 116: Sewa
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Pilar Standar Akuntansi Keuangan Konsolidasi

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional
- ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan
- iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY

INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3. On January 1, 2025, the Entity and Subsidiary apply statements of financial accounting standards and interpretations of new and revised financial accounting standards which are effective from that date.

Adjustments to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transition provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Entity's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- Amendments PSAK 116: Lease
- Amendments PSAK 207: Statements of Cash Flow
- Amendments PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure

Pillars of Consolidated Financial Accounting Standards

This standard provides requirements and guidelines for entities to apply correct financial accounting standards in preparing general purpose consolidated financial reports. There are 4 (four) financial accounting standards currently applied in Indonesia, namely:

- i. Pillar 1 Financial Accounting Standards International
- ii. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK)
- iii. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability and
- iv. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

c. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

Nomenclature of Financial Accounting Standards

This standard regulates the new numbering for applicable Indonesian financial accounting standards issued by DSAK IAI.

c. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiary business models are not assessed based on their individual instruments, but at a higher aggregate portfolio level and based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of accounts receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Accounts receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan investasi jangka pendek.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR.

Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, purchase advances and short-term investment.

(ii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method.

When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (continued)

2. Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.

The Entity and Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, uang muka penjualan dan utang lembaga keuangan bukan bank.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(i) *Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, sales advances and financial institution loan non-bank.

(ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For accounts receivable and other receivables, the Entity and Subsidiary applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Entity and Subsidiary recognizes impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and

Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each the consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participants ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)*

Fair Value of Financial Instruments (continued)

- Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;
- Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries conduct transactions with related parties as stated in PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

- d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)
- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
 - (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

- d. Transactions with Related Parties (continued)
- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person: (continued)
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 - (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in bank with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Short-term Investment

Short-term investments are time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

g. Account and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	8-16
Kendaraan	4-8
Inventaris Kantor	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tarif Penyusutan	
Bangunan	5%	Building
Mesin dan peralatan	6,25%-12,5%	Machine and equipment
Kendaraan	12,5% - 25%	Vehicles
Inventaris Kantor	25%	Office inventory

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of landrights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the landrights or economic life, whichever is shorter.

The cost of the assets construction is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

i. Aset Hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Right-of-use Assets

The Entity and Subsidiary recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiary will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

- j. Aset Tetap (lanjutan)
- i. Aset Hak-guna (lanjutan)
Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

- ii. Sewa Jangka Pendek
Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

- j. Fixed Assets (continued)
- i. Right-of-use Assets (continued)
The Entity and Subsidiary applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiary applies PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

- ii. Short-term Leases
The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity and Subsidiary recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

- k. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

I. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

I. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognized an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity and Subsidiary recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Revenue from Contracts with Customer and
Expenses (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Beban (lanjutan)

Aset Kontrak (lanjutan)

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Pendapatan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Revenue from Contracts with Customer and
Expenses (continued)

Contract Assets (continued)

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiary perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Sales of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
USD, Dolar Amerika Serikat	16.233
CNY, Yuan China	2.265
MYR, Ringgit Malaysia	3.844
TWD, Dolar Taiwan	559
SGD, Dolar Singapura	12.748
BND, Dolar Brunei	12.748
VND, Dong Vietnam	0,62
HKD, Dolar Hongkong	2.068
EUR, Euro Eropa	19.009

o. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024	
USD, United States Dollar	16.162	
CNY, Chinese Yuan	2.214	
MYR, Malaysian Ringgit	3.616	
TWD, Taiwanese Dollar	496	
SGD, Singaporean Dollar	11.919	
BND, Brunei Dollar	11.919	
VND, Vietnam Dong	0,64	
HKD, Hongkong Dollar	2.082	
EUR, European Euro	16.851	

o. Income Tax

The Entity and Subsidiary has adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

p. Segmen Operasi

PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi empat segmen produk, menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

p. Operating Segments

PSAK No. 108, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiary to identify four sets of product segments, using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiary:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

p. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

q. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor merupakan setiap premi yang diterima atas penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang berkaitan dengan penerbitan saham dikurangkan pada tambahan modal disetor, setelah dikurangi pajak penghasilan yang terkait.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dan Entitas Anak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

t. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas dimana Entitas memiliki pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Operating Segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiary balances.

q. Equity

Capital stock represents the nominal value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity and Subsidiary ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

s. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiary position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

t. Principles of Consolidation

In accordance with PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all Entities over which the Entity has control.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

t. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

t. Principles of Consolidation (continued)

This, an Entity controls a Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) *Power over the Subsidiary;*
- b) *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) *The ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.*

The Entity reassesses whether the Entity controls an investee if facts and circumstances indicate that there has been a change in one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins on the date it obtains control of the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date it obtains control until the date it loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the Entity's own equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Adjustments are made to the financial statements of Subsidiary, if necessary, to ensure consistency with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Entity and Subsidiary relating to transactions between the Entity and Subsidiary.

Changes in ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control of the Subsidiary are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Entity.

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

t. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

u. Kombinasi Bisnis

Entitas menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 338, pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Principles of Consolidation (continued)

If the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the sum of the fair value of the consideration received and the fair value of the investment remaining and the carrying amount of the assets, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any previously non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for on the same basis as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets and liabilities of the Subsidiary. This means that amounts previously recognized in other comprehensive income will be reclassified to profit or loss or transferred to other categories of equity as required by the relevant standard.

u. Business Combination

The entity applies PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations of entities under common control and is applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 103, "Business Combinations", for both the receiving entity and the entity disposing of the business.

In accordance with PSAK No. 338, business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group do not result in profit or loss for the business group or individual entities within the business group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments exchanged, the assets and liabilities transferred must be recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is recognized in equity under the account "Additional Paid-in Capital".

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

- v. Aset Takberwujud
- Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud yaitu 4 tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

- v. Intangible Assets
- In accordance with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful life of the intangible assets, which is 4 years.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
- Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables
- The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiary uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity and Subsidiary relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity and Subsidiary receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Aset tetap	4 - 20	Fixed assets
Aset takberwujud	8	Intangible assets

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The Entity and Subsidiary applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Depreciation of Fixed Assets and Intangible

The Entity and Subsidiary management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible asset with details as follows:

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun Entitas dan Entitas Anak yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

c. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase. While the Entity and Subsidiary believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas.

Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occurred.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility.

Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiary makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiary presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiary reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity and Subsidiary assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity and Subsidiary past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

However, there is no assurance that the Entity and Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Important Accounting Considerations in Applying
Entity's Accounting Policies

In the process of applying the Entity and Subsidiary accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

Important Accounting Considerations in Applying
Entity's Accounting Policies (continued)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

b. Significant Increase in Credit Risk

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity and Subsidiary financial assets for the period/years ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	1.187.942.072	1.234.770.023
Dolar Amerika Serikat	115.643.863	115.138.059
Yuan China	23.617.385	29.879.560
Dolar Taiwan	3.475.657	3.077.308
Dolar Hong Kong	3.098.647	1.141.780
Sub-jumlah	1.333.777.624	1.384.006.730
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.143.377.493	6.047.279.880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	965.521.905	4.745.590.612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.760.568	121.752.380
PT Bank HSBC Indonesia	208.300.000	108.500.000
PT Bank DBS Indonesia	67.149.310	192.003.353
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	47.408.590	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	856.402.758	433.674.946
PT Bank DBS Indonesia	125.716.306	377.676.525
PT Bank Central Asia Tbk	113.593.989	64.833.224
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.548.581	-
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.639.377.885	381.745.448
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	31.803.486	-
Sub-jumlah	5.421.960.871	12.473.056.368
Jumlah – neto	6.755.738.495	13.857.063.098

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cash on hand			
Indonesian Rupiah	1.187.942.072	1.234.770.023	
United States Dollar	115.643.863	115.138.059	
Chinese Yuan	23.617.385	29.879.560	
Taiwanese Dollar	3.475.657	3.077.308	
Hong Kong Dollar	3.098.647	1.141.780	
Sub-total	1.333.777.624	1.384.006.730	
Cash in Banks			
<u>Indonesian Rupiah</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	1.143.377.493	6.047.279.880	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	965.521.905	4.745.590.612	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.760.568	121.752.380	
PT Bank HSBC Indonesia	208.300.000	108.500.000	
PT Bank DBS Indonesia	67.149.310	192.003.353	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	47.408.590	-	
<u>United States Dollar</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	856.402.758	433.674.946	
PT Bank DBS Indonesia	125.716.306	377.676.525	
PT Bank Central Asia Tbk	113.593.989	64.833.224	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.548.581	-	
<u>Chinese Yuan</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.639.377.885	381.745.448	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	31.803.486	-	
Sub-total	5.421.960.871	12.473.056.368	
Total – net	6.755.738.495	13.857.063.098	

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin.

There is no cash and cash equivalents guarantee.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

On June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no restricted cash and cash equivalents balances.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Deposito	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia	43.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank DBS Indonesia	528.364.961
Jumlah	<u>571.364.961</u>

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2025, tingkat bunga deposito per tahun antara sebesar 1,50% - 4,00%.

Deposito digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 14).

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Time Deposits</i>
		<i>Indonesian Rupiah</i>
	238.827.600	<i>PT Bank DBS</i>
		<i>Indonesia</i>
		<i>United States Dollar</i>
	230.308.500	<i>PT Bank DBS</i>
		<i>Indonesia</i>
	<u>469.136.100</u>	<i>Total</i>

There are no short-term investments to related parties.

In 2025, time deposits interest rate per year range from 1.50% - 4.00%.

Time deposits are used as collateral for PT Bank DBS Indonesia's bank debt (see Note 14).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Pihak berelasi</u>	
(lihat Catatan 31)	
CV Asia	566.519.247
PT Asia Plastik	173.903.700
CV Rumah	
Kemasan Cantik	128.647.242
PT Bioplast Unggul	35.361.270
CV Cinta Kemasan	
Cantik	-
Sub-jumlah	<u>904.431.459</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Tirta Sukses	
Perkasa	4.638.774.262
PT Bina Karya Prima	3.160.816.893
PT Eka Karya Rajasa	1.883.284.408
PT Wilmar Nabati	
Indonesia	1.423.602.750
PT Citra Nutrindo	
Langgeng	826.786.328
Sub-jumlah (dipindahkan)	<u>11.933.264.641</u>

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

- a. *Details of account receivables based on customers are as follows:*

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Related parties</i>
	124.897.637	<i>(see Note 31)</i>
	-	<i>CV Asia</i>
		<i>PT Asia Plastik</i>
		<i>CV Rumah Kemasan</i>
	136.189.122	<i>Cantik</i>
	19.575.960	<i>PT Bioplast Unggul</i>
		<i>CV Cinta Kemasan</i>
	559.245.208	<i>Cantik</i>
	<u>839.907.927</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Tirta Sukses</i>
	2.786.523.088	<i>Perkasa</i>
	756.605.371	<i>PT Bina Karya Prima</i>
	1.530.026.908	<i>PT Eka Karya Rajasa</i>
		<i>PT Wilmar Nabati</i>
	365.107.860	<i>Indonesia</i>
		<i>PT Citra Nutrindo</i>
	413.406.513	<i>Langgeng</i>
	<u>5.851.669.740</u>	<i>Sub-total (carried forward)</i>

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Sub-jumlah (pindahan)	11.933.264.641
<u>Pihak ketiga</u>	
PT ALP Petro Industry	686.551.788
CV Dwi Jaya Tunggal	519.498.204
PT Batara Elok Semesta Terpadu	420.943.023
PT Nipsea Paint And Chemicals	237.029.400
PT Kusuma Mukti Remaja	140.963.340
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-
Lain-lain (dibawah 1 Miliar)	3.780.368.925
Sub-jumlah	17.718.619.321
Dikurangi: Penyisihan kerugian nilai piutang	(325.484.493)
Jumlah - neto	18.297.566.288

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Belum jatuh tempo	12.531.374.617
Telah jatuh tempo:	
1-30 hari	4.957.978.690
31-60 hari	373.730.810
61-90 hari	265.007.339
Lebih dari 90 hari	494.959.325
Sub-jumlah	18.623.050.781
Dikurangi: Penyisihan kerugian nilai piutang	(325.484.493)
Jumlah	18.297.566.288

c. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal	325.484.493
Pengurangan	-
Jumlah penyisihan penurunan nilai	325.484.493

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sub-total (brought forward)	5.851.669.740	
<u>Third parties</u>		
PT ALP Petro Industry	406.981.944	
CV Dwi Jaya Tunggal	846.581.752	
PT Batara Elok Semesta Terpadu	49.319.243	
PT Nipsea Paint And Chemicals	683.842.140	
PT Kusuma Mukti Remaja	722.590.400	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	308.857.500	
Others (under Rp 1 billion)	4.643.553.230	
Sub-total	13.513.395.948	
Less: Allowance for impairment loss	(325.484.493)	
Total - net	14.027.819.382	

b. The aging analysis of account receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Not yet due	11.361.811.354	
Has matured:		
1-30 days	2.331.293.933	
31-60 days	660.198.588	
61-90 days	-	
More than 90 days	-	
Sub-total	14.353.303.875	
Less: Allowance for impairment loss	(325.484.493)	
Total	14.027.819.382	

c. Changes of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beginning balance	809.677.715	
Deduction	(484.193.222)	
Total allowance for impairment losses	325.484.493	

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dijaminkan untuk utang bank (lihat Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

All account receivables balances are denominated in Rupiah.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables are pledged as collateral for bank loans (see Note 14).

Based on the review of the account receivables as of June 30, 2025, and December 31, 2024, management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment losses on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding account receivables from customers with consideration of existing objective evidence.

Management also believes that there are no significant of credit risk concentrated on third parties receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	73.263.842
Jumlah	73.263.842

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Telah jatuh tempo:	
1-30 hari	73.263.842
61-90 hari	-
Jumlah	73.263.842

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain tidak dijaminkan untuk utang bank (lihat Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	21.710.518	<u>Related parties</u>
	21.710.518	Employees
		Sub-total

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	21.710.518	Has matured:
	-	1-30 days
	-	61-90 days
	21.710.518	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, others receivables is not been collateralized for bank loans (see Note 14).

Based on the results of a review of the condition of other receivables accounts on June 30, 2025 and 31 December 2024, no allowance for impairment accounted because management believes these receivables are collectible.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

a. Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Barang jadi	27.344.502.769
Bahan baku	30.579.763.232
Sub-jumlah	57.924.266.001
Cadangan penurunan persediaan	(64.695.979)
Jumlah	57.859.570.022

b. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	64.695.979
Pemulihan	-
Jumlah	64.695.979

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 14).

Pemakaian bahan baku yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp52.536.437.971 dan Rp46.294.023.449 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Kredit Indonesia terhadap risiko gempa bumi, bencana alam, dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan masing-masing sebesar Rp44.441.419.280 dan Rp30.584.966.430. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan diasuransikan persediaan tersebut telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Lancar</u>	
Persediaan	7.574.868.638
Sub-jumlah (dipindahkan)	7.574.868.638

8. INVENTORIES

a. This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	22.159.580.053	Finished goods
	29.300.566.480	Raw materials
	51.460.146.533	Sub-total
	(64.695.979)	Allowance for impairment on inventories
	51.395.450.554	Total

b. Mutation of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	77.365.020	Beginning balance
	(12.669.041)	Recovery
	64.695.979	Total

Management believes that the allowance for impairment on inventories is adequate.

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (see Note 14).

The use of raw materials recognized as expenses amounted to Rp52,536,437,971 and Rp46,294,023,449 as of June 30, 2025, and June 30, 2024, respectively (see Note 25).

As of June 30, 2025, and December 31, 2024, several inventories have been insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Kredit Indonesia against the risk of earthquake, natural disasters, and other risks with sum insured of Rp44.441.419.280 and Rp30,584,966,430, respectively. Management believes that the insurance of these inventories is sufficient to cover possible losses arising from the inventories.

9. PURCHASE ADVANCES

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	8.021.287.323	<u>Current</u> Inventories
Sub-total (carried forward)	8.021.287.323	

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Sub-jumlah (pindahan)	7.574.868.638
<u>Tidak lancar</u>	
Aset tetap	850.365.376
Jumlah	8.425.234.014

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 206 dan 207 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tahun 2024, akta jual beli untuk SHM No. 207 telah diaktakan oleh Notaris Ninik Sugiarti, S.H., M.Kn. tanggal 17 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta jual beli atas SHM No. 206 masih dalam proses berdasarkan surat keterangan notaris Ninik Sugiarti No. 014/PPAT/V/2025 pada tanggal 31 Mei 2025.

9. PURCHASE ADVANCES (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sub-total (brought forward)	8.021.287.323	
<u>Non current</u>		
Fixed assets	850.365.376	
Total	8.871.652.699	

The down payment for the purchase of fixed assets is a purchase advances for the land with Certificate of Ownership (SHM) No. 206 and 207 on December 31, 2023 and 2022. In 2024, the deed of sale and purchase for SHM No. 207 was notarized by Notary Ninik Sugiarti, S.H., M.Kn. on December 17, 2024. As of the date of completion of the financial statements, the deed of sale and purchase for SHM No. 206 is still in process based on the notary's statement letter from Ninik Sugiarti No. 014/PPAT/V/2025 on May 31, 2025.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Biaya profesional	2.241.323.796
Asuransi	463.392.513
Jumlah	2.704.716.309

Biaya dibayar dimuka atas *professional fee* merupakan biaya penawaran umum perdana saham Entitas untuk profesi penunjang meliputi notaris, akuntan publik dan konsultan hukum.

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Professional fee	1.035.882.857	
Insurance	356.991.233	
Total	1.392.874.090	

Prepaid expenses of professional fees are costs for the Entity's initial public offering of shares for supporting professions including notary, public accountants and legal consultants.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	21.072.549.844	-	-	-	Landrights
Gedung	60.207.086.479	832.000.000	-	-	Buildings
Kendaraan	10.468.758.865	1.105.155.858	-	-	Vehicles
Mesin	88.548.411.905	2.990.559.759	-	-	Machineries
Inventaris kantor	5.467.916.443	161.439.330	-	-	Office equipments
Inventaris pabrik	60.652.421.286	3.901.968.717	-	-	Factory equipments
Sub-jumlah					Sub-total
(dipindahkan)	246.417.144.822	8.991.123.664	-	-	(carried forward)

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

30 Juni 2025/ June 30, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Sub-jumlah						Sub-total
(pindahan)	246.417.144.822	8.991.123.664	-	-	255.408.268.486	(brought forward)
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Gedung	-	1.407.424.303	-	-	1.407.424.303	Buildings
Inventaris pabrik	-	1.598.907.208	-	-	1.598.907.208	Factory equipments
Sub-jumlah	-	3.006.331.511	-	-	3.006.331.511	Sub-total
Jumlah	246.417.144.822	11.997.455.175	-	-	258.414.599.997	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	9.697.130.570	1.505.575.001	-	-	11.202.705.571	Buildings
Kendaraan	6.987.392.478	470.835.186	-	-	7.458.227.664	Vehicles
Mesin	46.287.842.915	3.783.080.269	-	-	50.070.923.184	Machineries
Inventaris kantor	4.026.183.525	229.030.463	-	-	4.255.213.988	Office equipments
Inventaris pabrik	32.498.137.599	2.975.153.589	-	-	35.473.291.188	Factory equipments
Sub-jumlah	99.496.687.087	8.963.674.508	-	-	108.460.361.595	Sub-total
Nilai Buku	146.920.457.735				149.954.238.402	Net Book Value
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	20.399.549.844	673.000.000	-	-	21.072.549.844	Landrights
Gedung	35.251.341.844	22.944.669.936	-	2.011.074.699	60.207.086.479	Buildings
Kendaraan	10.341.045.275	686.339.980	558.626.390	-	10.468.758.865	Vehicles
Mesin	59.777.427.809	28.896.581.098	485.144.304	359.547.302	88.548.411.905	Machineries
Inventaris kantor	4.919.540.815	548.375.628	-	-	5.467.916.443	Office equipments
Inventaris pabrik	52.869.777.723	7.661.333.673	-	121.309.890	60.652.421.286	Factory equipments
Sub-jumlah	183.558.683.310	61.410.300.315	1.043.770.694	2.491.931.891	246.417.144.822	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Gedung	2.011.074.699	-	-	(2.011.074.699)	-	Buildings
Mesin	359.547.302	-	-	(359.547.302)	-	Machineries
Inventaris pabrik	60.804.045	60.505.845	-	(121.309.890)	-	Factory equipments
Sub-jumlah	2.431.426.046	60.505.845	-	(2.491.931.891)	-	Sub-total
Jumlah	185.990.109.356	61.470.806.160	1.043.770.694	-	246.417.144.822	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	7.840.885.531	1.856.245.039	-	-	9.697.130.570	Buildings
Kendaraan	6.113.210.216	874.182.262	-	-	6.987.392.478	Vehicles
Mesin	40.281.435.671	6.260.485.774	254.078.530	-	46.287.842.915	Machineries
Inventaris kantor	4.024.740.426	431.181.734	429.738.635	-	4.026.183.525	Office equipments
Inventaris pabrik	27.496.494.665	5.001.642.934	-	-	32.498.137.599	Factory equipments
Sub-jumlah	85.756.766.509	14.423.737.743	683.817.165	-	99.496.687.087	Sub-total
Nilai Buku	100.233.342.847				146.920.457.735	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	8.240.518.539	6.294.977.616	Cost of goods sold (see Note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	723.155.970	702.778.335	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	8.963.674.509	6.997.755.951	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Harga jual	-
Nilai buku	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	-

Seluruh aset tetap digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki komitmen dan kontraktual untuk memperoleh aset tetap.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara waktu pada tahun 2025, dan 2024.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp59.598.435.315 pada tanggal 30 Juni 2025.

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko kerugian pada PT Auransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp175.128.573.310 dan 154.868.809.040 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 14 dan 19).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	523.500.000	<i>Selling price</i>
	(212.176.502)	<i>Book value</i>
	311.323.498	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 26)</i>

All fixed assets are used by the Entity and Subsidiaries and there are no fixed assets that are retired. There are no fixed assets originating from grants. The Entity and Subsidiaries do not have any commitments and contracts to acquire fixed assets.

There are no fixed assets that will not be used temporarily in 2025, and 2024.

The acquisition of fixed assets which have been fully depreciated and till being used amounted to Rp59,598,435,315 as of June 30, 2025.

Fixed assets are insured against the risk of loss with PT Auransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia, with respective coverage amounts of Rp175,128,573,310 and 154,868,809,040 as of June 30, 2025 and December 31, 2024. Management believes that the coverage amounts are adequate to cover possible losses from these risks.

Certain fixed assets are used as collateral for bank loans and non-bank financial institution loans (see Notes 14 and 19).

Based on the evaluation performed, the Entity's management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tanah	1.344.538.650
Bangunan	4.011.900.000
Sub-jumlah (dipindahkan)	5.356.438.650

12. TAX AMNESTY ASSETS

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.344.538.650	<i>Landrights</i>
	4.011.900.000	<i>Building</i>
	5.356.438.650	<i>Sub-total (carried forward)</i>

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Sub-jumlah (dipindahkan)	5.356.438.650
Akumulasi penyusutan	(1.905.089.583)
Jumlah	<u>3.451.349.067</u>

Biaya penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan pada beban pokok penjualan sebesar Rp100.297.500, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (lihat Catatan 25).

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 Tanggal 10 Oktober 2016, Entitas telah mengikuti program tax amnesty dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 sebesar Rp1.167.812.100, tanah SHM No. 02696 sebesar Rp176.726.550, bangunan ruko SHGB No. 378 dan No. 379 sebesar Rp3.500.000.000, Apartemen Gunawangsa MERR SP A/2711 Rp192.900.000 dan Apartemen My Tower 000028 Rp319.000.000. Selisih aset pengampunan pajak dengan kewajiban terkait dicatat sebagai bagian dari "tambahan modal disetor".

12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
5.356.438.650		<i>Sub-total (brought forward)</i>
(1.804.792.083)		<i>Accumulated depreciation</i>
<u>3.551.646.567</u>		<i>Total</i>

Depreciation costs for tax amnesty assets are allocated to cost of goods sold amounting to Rp100,297,500 on June 30, 2025, and June 30, 2024, respectively (see Note 25).

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016, the Entity has participated in the tax amnesty program. The reported assets include: land with SHM No. 2635 amounting to Rp1,167,812,100, land with SHM No. 02696 amounting to Rp176,726,550, commercial buildings with SHGB No. 378 and 379 amounting to Rp3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to Rp192,900,000, Apartment My Tower 000028 amounting to Rp319,000,000. The difference between tax amnesty assets and related liabilities is recorded as part of "additional paid-in capital".

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Aset takberwujud</u>	
Perangkat lunak	330.688.352
Akumulasi penyusutan	(249.387.842)
Jumlah	<u>81.300.510</u>

Beban amortisasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp22.820.108, Rp36.945.938 pada tanggal 30 Juni 2025, dan 2024 (lihat Catatan 28).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025, dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset lain-lain.

13. OTHER ASSETS

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
313.568.352		<i>Intangible assets</i>
(226.567.734)		<i>Software</i>
<u>87.000.618</u>		<i>Accumulated depreciation</i>
		<i>Total</i>

Amortization expense is allocated to general and administrative expenses amounting to Rp22,820,108, and Rp36,945,938 as of June 30, 2025, and 2024 (see Note 28).

Based on the evaluation conducted, management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease, the value of other assets as of June 30, 2025, and December 31, 2024. Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of other assets.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Jangka pendek</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.523.105.631
PT Bank Central Asia Tbk	13.239.721.000
Jumlah	<u>57.762.826.631</u>
<u>Jangka panjang</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.225.274.739
PT Bank Central Asia Tbk	23.220.063.311
PT Bank DBS Indonesia	8.659.666.456
Jumlah	<u>74.105.004.506</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(18.896.985.588)</u>
Bagian jangka panjang	<u>55.208.018.918</u>

Mutasi utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal	119.214.895.419
Penambahan	31.357.034.346
Pembayaran	(18.704.098.628)
Saldo akhir	<u>131.867.831.137</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas/Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Rp65.000.000.000
Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	Rp35.000.000.000
<i>Treasury Line</i>	USD 1.000.000
Kredit Non Cash Loan	Rp30.000.000.000

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dengan No. CM2.SBY/SPPK.2726/2024 akta No. 35 tanggal 16 Mei 2024, Entitas memperoleh persetujuan perubahan jangka waktu kredit modal kerja umum, rekening koran, treasury line dan kredit non-cash loan menjadi 24 Mei 2024 – 23 Mei 2025.

14. BANK LOANS

This account consist of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	<u>Short-term</u>
35.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
7.708.400.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>42.708.400.000</u>	<u>Total</u>
	<u>Long-term</u>
47.005.494.517	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
24.722.099.998	PT Bank Central Asia Tbk
4.778.900.904	PT Bank DBS Indonesia
<u>76.506.495.419</u>	<u>Total</u>
(16.802.654.658)	Less: current maturity portion
<u>59.703.840.761</u>	<u>Long-term portion</u>

Bank loans mutations are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
71.565.934.069	Beginning balance
59.424.614.800	Addition
(11.775.653.450)	Payment
<u>119.214.895.419</u>	<u>Ending balance</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time Period
8,00%	23 Desember 2022 – 23 November 2029/ December 23, 2022 – November 23, 2029
7,25%	24 Mei 2024 – 23 Mei 2025/ May 24, 2024 – May 23, 2025
-	24 Mei 2024 – 23 Mei 2025/ May 24, 2024 – May 23, 2025
-	24 Mei 2024 – 23 Mei 2025/ May 24, 2024 – May 23, 2025

Based on the Credit Agreement Letter (SPK) with No. CM2.SBY/SPPK.2726/2024 deed No. 35 dated May 16, 2024, the Entity obtained approved the change of the treasury line facility changes to the term of general working capital credit for current accounts, treasury lines and non-cash loans to May 24, 2024 – May 23, 2025.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dengan No. CM2.SBY/SPPK.2455/2025 akta No. 35 tanggal 10 Januari 2025, Entitas memperoleh persetujuan perubahan jangka waktu kredit modal kerja umum, rekening koran, *treasury line* dan kredit *non-cash loan* menjadi 24 Mei 2025 – 23 Mei 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1708, No. 1704 dan No. 1710 atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp79.595.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHM No. 2625, No. 2635 dan No. 2696 yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp22.560.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4973 atas nama Entitas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp2.250.000.000.
- Mesin produksi atas nama Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp36.206.000.000.
- Persediaan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp42.250.000.000.
- Piutang usaha milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp22.750.000.000.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- d. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- e. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- f. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* >150%
 - 2) *Debt equity ratio (DER)* < 200%
 - 3) *Current ratio* >100%

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the Credit Agreement Letter (SPK) with No. CM2.SBY/SPPK.2455/2025 deed No. 35 dated January 10, 2025, the Entity obtained approved the change of the treasury line facility changes to the term of general working capital credit for current accounts, treasury lines and non-cash loans to May 24, 2025 – May 23, 2026.

This loan is secured by the following Entity's assets:

- Landright and buildings with SHGB No. 1708, No. 1704 and No. 1710 on behalf of the Entity bound by a mortgage amounting to Rp79,595,000,000.
- Land and buildings with SHM No. 2625, No. 2635 and No. 2696 which is tied to a deferred right of Rp22,560,000,000.
- Land and buildings with SHGB No. 4973 on behalf of the Entity will be tied to a mortgage of Rp2,250,000,000.
- Production machine on behalf of the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp36,206,000,000.
- Inventories owned by the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp42,250,000,000.
- Account receivables owned by the Entity which are bound by a fiduciary amounting to Rp22,750,000,000.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Transferring collateralized assets.
- b. Obtaining credit or loan facilities from other parties.
- c. Binding oneself as a guarantor of debt.
- d. Filing a bankruptcy application or deferring debt payments.
- e. Paying off debts to shareholders.
- f. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
 - 1) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* >150%
 - 2) *Debt equity ratio (DER)* < 200%
 - 3) *Current ratio* >100%

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit	Bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time Period
Kredit Lokal/Local Credit	Rp5.000.000.000	7,25%	10 Juni 2024 - 10 Juni 2025/ June 10, 2024 - June 10, 2025
Fasilitas Multi/Multi Facilities	Rp20.000.000.000	7,25%	10 Juni 2024 - 10 Juni 2025/ June 10, 2024 - June 10, 2025
Kredit Investasi 1/Investment Credit 1	Rp12.000.000.000	7,25%	5 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/ 5 years without grace period from withdrawal
Kredit Investasi 2/Investment Credit 2	Rp21.100.000.000	7,25%	5 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/ 5 years without grace period from withdrawal
Kredit Investasi 3/Investment Credit 3	Rp1.900.000.000	7,25%	5 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/ 5 years without grace period from withdrawal

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah di Kawasan Industri Gunung Gangsir Pasuruan dengan sertifikat SHGB No. 338-348 dan 350-351 atas nama Entitas.
- Persediaan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp35.994.735.667.
- Mesin-mesin milik Entitas.
- 4 unit Mobil Mitsubishi tipe FE 71 LN milik Entitas.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
- f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
- g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) *Current Ratio* lebih dari sama dengan 1x.
 - 2) *EBITDA*/(Pokok pinjaman + beban bunga) lebih dari atau sama dengan 1,25x.
 - 3) *Debt to Equity Adjustment* kurang dari atau sama dengan 1,5x.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

This loan is secured by the following Entity's assets:

- Land in the Gunung Gangsir Pasuruan Industrial Area with SHGB certificate No. 338-348 and 350-351 on behalf of the Entity.
- Inventory owned by the Entity which is bound by a fiduciary amounting Rp35.994.735.667.
- Machines owned by the Entity.
- 4 Mitsubishi Cars type FE 71 LN owned by the Entity.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. Changes to the Company's Articles of Association.
- b. Transferring collateralized assets.
- c. Obtaining credit or loan facilities from other parties.
- d. Binding oneself as a guarantor of debt.
- e. Distributing dividends for interests outside the business.
- f. Conducting mergers and/or acquisitions.
- g. Filing a bankruptcy application or deferring debt payments.
- h. Making share investments in other companies.
- i. Paying off debts to shareholders.
- j. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
 - 1) *Current Ratio* more than or equal to 1x.
 - 2) *EBITDA*/(Principal + Interest Expense) more than or equal to 1.25x.
 - 3) *Debt to Equity Adjustment* less than or equal to 1.5x.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit	Bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time Period
Term Loan	USD 700.000	8,35%	3 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/ 3 years without grace period from withdrawal
Omnibus	USD 1.000.000	-	29 November 2024 - 28 November 2025/ November 29, 2024 - November 28, 2025
Letter of Credit Import	USD 328.080	-	29 November 2024 - 28 November 2025/ November 29, 2024 - November 28, 2025

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar USD 834.940.
- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar CNY 1.154.000.
- Piutang milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp17.000.000.000.
- Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp6.000.000.000
- Deposito atas nama Entitas sebesar 20% dari limit penggunaan fasilitas.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- d. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
- e. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
- f. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- g. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
- h. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- i. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >1,2x
 - 2) Gearing ratio <3x
 - 3) Penurunan net worth tidak boleh >5%
 - 4) Debt/EBITDA <4x.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia are as follows:

This loan is secured by the following Entity's assets:

- Machines on behalf the Entity to which fiduciaries are tied amounting to USD 834,940.
- Machines on behalf the Entity to which fiduciaries are tied amounting to CNY 1,154,000.
- Receivables on behalf the Entity which fiduciaries are tied amounting to Rp17,000,000,000.
- Inventories which fiduciaries are tied amounting to Rp6,000,000,000.
- Deposit in the name of the Entity amounting to 20% of the facility usage limit.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. Changes to the Company's Articles of Association.
- b. Obtaining credit or loan facilities from other parties.
- c. Binding oneself as a guarantor of debt.
- d. Distributing dividends for interests outside the business.
- e. Conducting mergers and/or acquisitions.
- f. Filing a bankruptcy application or deferring debt payments.
- g. Making share investments in other companies.
- h. Paying off debts to shareholders.
- i. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
 - 1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >1,2x
 - 2) Gearing ratio <3x
 - 3) The decrease in net worth must not exceed 5%.
 - 4) Debt/EBITDA <4x.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Pihak berelasi</u>	
(lihat Catatan 31)	
CV Himpunan Abadi	706.792.500
PT Bioplast Unggul	181.762.500
PT Asia Plastik	145.854.000
CV Asia	112.605.956
Sub-jumlah	1.147.014.956
<u>Pihak ketiga</u>	
Far Eastern Industries (Shanghai) Ltd	5.073.345.038
Far Eastern Polytex Vietnam Limited	3.057.810.210
PT Wankai Trade Indonesia	2.399.265.000
Taizhou Gongxing Imp. And Exp.Co.,Ltd	1.315.317.137
PT Surya Sukses Abadi Prima	1.295.892.440
Borouge Pte Ltd	1.247.485.759
Taizhou Huangyan Sanya Imp.&Exp.Co.,Ltd	721.283.692
Far Eastern New Century Corporation	639.255.540
PT Indorama Ventures Indonesia	312.487.200
PT Indo Kompresigma	143.498.580
PT Surya Multi Indopack	131.526.162
Mimosa Plastics Indonesia	-
Precept Global Pte Ltd	-
PT Pertamina Petrochemical Trading	-
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	7.988.701.833
Sub-jumlah	24.325.868.591
Jumlah	25.472.883.547

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Belum jatuh tempo	17.193.546.912
Telah jatuh tempo:	
1-30 hari	3.247.604.271
31-60 hari	2.678.425.734
Sub-jumlah (dipindahkan)	23.119.576.917

15. ACCOUNT PAYABLES

This account consist of:

- a. Details of account payables based on vendor are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	<u>Related parties</u> (see Note 31)
570.680.220	CV Himpunan Abadi
252.769.725	PT Bioplast Unggul
-	PT Asia Plastik
53.601.698	CV Asia
877.051.643	Sub-total
	<u>Third parties</u>
-	Far Eastern Industries (Shanghai) Ltd
-	Far Eastern Polytex Vietnam Limited
-	PT Wankai Trade Indonesia
-	Taizhou Gongxing Imp. And Exp.Co.,Ltd
342.405.000	PT Surya Sukses Abadi Prima
1.200.028.500	Borouge Pte Ltd
-	Taizhou Huangyan Sanya Imp.&Exp.Co.,Ltd
-	Far Eastern New Century Corporation
1.033.965.000	PT Indorama Ventures Indonesia
125.304.570	PT Indo Kompresigma
-	PT Surya Multi Indopack
3.210.009.000	Mimosa Plastics Indonesia
1.027.184.904	Precept Global Pte Ltd
10.113.177.810	PT Pertamina Petrochemical Trading
3.648.919.977	Others (under Rp1 billion)
20.700.994.761	Sub-total
21.578.046.404	Total

- b. The aging analysis of accounts payable are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
14.393.991.680	Not yet due
2.585.171.593	Has matured:
187.089.047	1-30 days
17.166.252.320	31-60 days
	Sub-total (carried forward)

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Sub-jumlah (pindahan)	23.119.576.917
61-90 hari	312.313.836
Lebih dari 90 hari	2.040.992.794
Jumlah	25.472.883.547

- c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rupiah	11.057.823.455
Dolar Amerika Serikat	5.890.001.650
Yuan China	8.525.058.442
Jumlah	25.472.883.547

Tidak ada jaminan yang diterima atas utang usaha.

15. ACCOUNT PAYABLES (continued)

- b. The aging analysis of accounts payable are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sub-total (brought forward)	17.166.252.320	
61-90 days	23.646.335	
More than 90 days	4.388.147.749	
Total	21.578.046.404	

- c. Details of account payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Indonesian Rupiah	17.812.997.648	
United States Dollar	2.234.768.226	
Chinese Yuan	1.530.280.530	
Total	21.578.046.404	

There is no collateral received for the account payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tidak lancar	
Pihak ketiga:	
Hangzhou Lishida Trading Co., Ltd	2.959.351.166
Titipan pelanggan Yizumi Precision Machinery (HK) Co.,Ltd	2.017.566.897
Kings Solution Corp	348.701.600
Frigel Asia Pacific Co.,Ltd	158.887.840
Jumlah	153.923.705
	5.638.431.208

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Belum jatuh tempo	5.638.431.208
Jumlah	5.638.431.208

16. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Non-current		
Third parties:		
Hangzhou Lishida Trading Co., Ltd	8.441.714.596	
Customer deposits Yizumi Precision Machinery (HK) Co.,Ltd	4.047.364.214	
Kings Solution Corp	531.400.800	
Frigel Asia Pacific Co.,Ltd	5.493.140.560	
Total	252.769.725	
	18.766.389.895	

The aging analysis of other payables are as

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Not yet due	18.766.389.895	
Total	18.766.389.895	

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dolar Amerika Serikat	158.887.840
Yuan China	3.308.052.766
Rupiah	2.017.566.897
Euro Eropa	153.923.705
Jumlah	<u>5.638.431.208</u>

Utang lain-lain titipan pelanggan merupakan deposit dari pelanggan untuk pembelian barang.

Tidak ada jaminan yang diterima atas utang lain-lain.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Details of other payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
5.493.140.560		United States Dollar
8.973.115.396		Chinese Yuan
4.047.364.214		Indonesian Rupiah
252.769.725		European Euro
<u>18.766.389.895</u>		<u>Total</u>

Other payable from customers are deposits from customers for the purchase of goods.

There is no collateral received for the other payables.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Gaji	2.370.983.681
Listrik	1.207.901.243
Air dan telepon	10.635.049
Jumlah	<u>3.589.519.973</u>

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.221.317.851		Salaries
1.437.437.270		Electricity
7.331.710		Water and telephone
<u>2.666.086.831</u>		<u>Total</u>

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan pada tanggal 30 Juni 2025, dan 31 Desember 2024.

18. SALES ADVANCES

This account represent sales advances from customer as of June 30, 2025, and December 31, 2024.

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Mandiri Tunas Finance	698.617.142
PT BCA Finance	249.632.565
Jumlah	<u>948.249.707</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(392.386.566)</u>
Bagian jangka panjang	<u>555.863.141</u>

19. NON - BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
237.014.000		PT Mandiri Tunas Finance
-		PT BCA Finance
<u>237.014.000</u>		<u>Total</u>
<u>(167.304.000)</u>		<u>Less current maturity portion</u>
<u>69.710.000</u>		<u>Long term portions</u>

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (lanjutan)

Mutasi utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal	237.014.000
Penambahan	865.196.827
Pembayaran	(153.961.120)
Saldo akhir	<u>948.249.707</u>

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 29 Juni 2024, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Wuling-Cloud EV kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan plafond sebesar Rp316.543.000. Perjanjian ini berjangka waktu 24 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,87% per tahun.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Chery Omoda E5 kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan plafond sebesar Rp367.726.400. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

Pada tanggal 11 Maret 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Chery Omoda E5 kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan plafond sebesar Rp399.491.893. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

PT BCA Finance

Pada tanggal 12 Maret 2025, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil All New Avanza 1.5G CVT kepada PT BCA Finance dengan plafond sebesar Rp299.190.673. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,78% per tahun.

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 1 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

19. NON - BANK FINANCIAL INSTITUTIONS
LOANS (continued)

Non-bank financial institutions loans mutations are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	327.410.759	Beginning balance
	316.543.000	Addition
	(406.939.759)	Payment
	<u>237.014.000</u>	Ending balance

PT Mandiri Tunas Finance

On June 29, 2024, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Wuling-Cloud EV with PT Mandiri Tunas Finance with a plafond of Rp316,543,000. This agreement has a term of 24 months and bears interest at 5.87% per year.

On February 28, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Chery Omoda E5 with PT Mandiri Tunas Finance with a plafond of Rp367,726,400. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

On March 11, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Chery Omoda E5 with PT Mandiri Tunas Finance with a plafond of Rp399,491,893. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

PT BCA Finance

On March 12, 2025, the Entity entered into a financing agreement of vehicle vehicles All New Avanza 1.5G CVT with PT BCA Finance with a plafond of Rp299,190,673. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.78% per year.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024, the Entity recorded estimated employee benefits liability based on the actuarial calculations of KKA Rinaldi and Zulhamdi, an independent actuary, in its reports dated February 1, 2025, using the "Projected Unit Credit" method.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and subsidiary to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

(lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE

BENEFITS (continued)

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Tingkat diskonto	7,00%		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%		Salary increase rate
Usia pensiun	58 tahun		Retirement age
Metode	Projected Unit Credit		Method
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai liabilitas imbalan pasti	5.401.092.037	5.029.969.000	Present value of defined benefit obligation
b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	5.029.969.000	4.928.040.000	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	453.062.000	938.054.000	Additions for the year (see Note 28)
Pembayaran manfaat	(81.938.963)	(5.300.000)	Benefits payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial - tahun berjalan (lihat Catatan 22)	-	(830.825.000)	Actuarial loss (gain) current year (see Note 22)
Saldo akhir tahun	5.401.092.037	5.029.969.000	Ending balance

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	<i>Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate</i>	<i>Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(350.506.000)	400.703.000	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	399.247.000	(357.752.000)	Decrease in interest rate within 100 basis points

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 219.

The management of the Entity believes that the estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2025, and December 31, 2024 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 219.

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

CAPITAL STOCK

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Nilai Nominal Rp25 per Saham/ Par Value Rp25 per Share

Pemegang saham	<i>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	<i>Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	<i>Stockholders</i>
Alex Yoe	1.292.000.000	68%	32.300.000.000	Alex Yoe
Susan Yuwono	551.000.000	29%	13.775.000.000	Susan Yuwono
Ricky Winoto	57.000.000	3%	1.425.000.000	Ricky Winoto
Jumlah	1.900.000.000	100%	47.500.000.000	Total

a.) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn. No. 42, tanggal 15 Oktober 2024 pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham semula Rp1.000.000 menjadi Rp25. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0226455.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 22 Oktober 2024.

a.) In accordance with deed No. 42, dated October 15, 2024 by Notary Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn. the shareholders approved the change in the nominal value of the shares from Rp1,000,000 to Rp25. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0226455.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 22, 2024.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

(lanjutan)

- b.) Sesuai dengan Akta Notaris Gema Bismantaka S.H., M.Kn, No. 42, tanggal 29 Juli 2024 tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp45.000.000.000 dari kapitalisasi laba ditahan sesuai laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0155999.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Juli 2024.

SALDO LABA

- a.) Dicadangkan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	9.500.000.000
Pembentukan dana cadangan	-
Saldo akhir tahun	<u>9.500.000.000</u>

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Akta Notaris Gema Bismantaka, S.H., M.Kn. No.41 tanggal 29 Juli 2024, Entitas menyisihkan Rp9.500.000.000 dari laba bersih tahun 2023 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan terbatas.

- b.) Belum dicadangkan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	6.743.393.848
Pembagian dividen saham	-
Pembentukan dana cadangan	-
Laba tahun berjalan	3.222.628.887
Saldo akhir tahun	<u>9.966.022.735</u>

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

(continued)

- b.) In accordance with the Notarial Deed of Gema Bismantaka S.H., M.Kn, No. 42, dated July 29, 2024 concerning the addition of issued and fully paid capital of Rp45,000,000,000 from the capitalization of retained earnings according to the financial statements dated December 31, 2023. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0155999.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 30, 2024.

RETAINED EARNINGS

- a.) Appropriated

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Balance at beginning of year
	9.500.000.000	Appropriation of reserve
	<u>9.500.000.000</u>	Balance at end of year

In order to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which requires the Entity to gradually reserve at least 20% of the issued and fully paid-up capital as general fund reserves, the shareholders approved the reservation of a portion of the Entity's retained earnings.

Based on Deed No. 41 of Notary Gema Bismantaka, S.H., M.Kn. dated July 29, 2024, the Entity set aside Rp9,500,000,000 from the 2023 net profit as reserves in accordance with the Limited Liability Company Law.

- b.) Unappropriated

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	56.010.657.348	Balance at beginning of year
	(45.000.000.000)	Dividend share
	(9.500.000.000)	Appropriation of reserve
	5.232.736.500	Income fore the year
	<u>6.743.393.848</u>	Balance at end of year

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	261.575.926	(386.139.974)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 20)	-	830.349.560	Actuarial gain (loss) (see Note 20)
Pajak penghasilan terkait	-	(182.633.660)	Related income tax
Jumlah	<u>261.575.926</u>	<u>261.575.926</u>	Total

22. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consist of:

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

a. Kepentingan non-pengendali

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.222.035.931	3.045.324.679	Beginning balance
Penambahan	161.561.131	176.711.252	Addition
Jumlah	<u>3.383.597.062</u>	<u>3.222.035.931</u>	Total

23. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consist of:

a. Non-controlling interest

b. Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PT Asia Kemasan Cantik	161.561.131	25.547.597	PT Asia Kemasan Cantik
Jumlah	<u>161.561.131</u>	<u>25.547.597</u>	Total

b. Total income for the year that can be attributed to non-controlling interests.

24. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Kemasan makanan	39.311.005.062	39.367.186.170	Food packaging
Kemasan minuman	51.629.935.340	36.673.563.159	Beverages packaging
Kemasan cat	14.306.255.286	14.885.932.973	Paint packaging
Kemasan lain-lain	11.199.632.808	10.038.853.137	Other packaging
Jumlah	<u>116.446.828.496</u>	<u>100.965.535.439</u>	Total

24. REVENUE

This account consist of:

Penjualan neto kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Net sales to related parties and third parties are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Pihak berelasi	4.420.641.635	6.797.769.275	Related parties
Pihak ketiga	112.026.186.861	94.167.766.164	Third parties
Jumlah	<u>116.446.828.496</u>	<u>100.965.535.439</u>	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	%	30 Juni 2024 June 30, 2024	%
PT Tirta Sukses Perkasa	13.979.134.217	12,00%	745.659.434	0,74%
Jumlah	13.979.134.217	12,00%	745.659.434	0,74%

PT Tirta Sukses Perkasa
Total

24. REVENUE (continued)

Sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Pemakaian bahan baku:			Use of raw materials
Persediaan bahan baku dan pembantu awal	29.300.566.480	24.209.977.407	Beginning balance of raw and supporting materials
Pembelian	55.146.551.675	44.451.944.746	Purchase
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir	(30.579.763.232)	(21.563.405.963)	Ending balance of raw and supporting materials
Pemakaian bahan baku dan pembantu	53.867.354.923	47.098.516.190	Use of raw and supporting materials
Tenaga kerja langsung	16.491.469.163	16.190.012.337	Direct labor
Beban produksi:			Production expenses:
Listrik	7.890.766.310	6.769.614.493	Electricity
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.240.518.539	6.294.977.616	Depreciation (see Note 11)
Pemeliharaan	3.619.709.875	2.942.726.603	Maintenance
Asuransi	296.512.293	190.251.684	Insurance
Penyusutan aset pengampunan pajak (lihat Catatan 12)	100.297.500	100.297.500	Depreciation of tax amnesty assets (see Notes 12)
Lain-lain	3.145.782.155	3.488.775.754	Others
Sub-jumlah	23.293.586.672	19.786.643.650	Sub-total
Persediaan barang jadi awal	22.159.580.053	21.582.793.030	Beginning balance finished goods inventories
Persediaan barang jadi akhir	(27.370.979.153)	(27.243.596.631)	Ending balance finished goods inventories
Jumlah beban pokok pendapatan	88.441.011.658	77.414.368.576	Total cost of revenue

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Sewa	65.000.000	60.000.000	Rent
Bunga bank	20.744.159	65.450.475	Bank interest
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	-	311.323.498	Gain on disposal on fixed asset (see Note 11)
Sub-jumlah (dipindahkan)	85.744.159	436.773.973	Sub-total (carried forward)

26. OTHER INCOME

This account consist of:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

26. OTHER INCOME (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Sub-jumlah (pindahan)	85.744.159	436.773.973	Sub-total (brought forward)
Lain-lain	121.842.047	8.689.811	Others
Jumlah	207.586.206	445.463.784	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Perjalanan dinas	314.433.118	233.051.547	Office travelling
Iklan	52.280.142	100.920.116	Advertising
Lain-lain	287.338.530	260.065.314	Others
Jumlah	654.051.790	594.036.977	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Gaji dan tunjangan	10.137.029.836	9.613.466.498	Salary and wages
Pengiriman	2.967.719.345	2.129.862.346	Delivery
Jamsostek	869.065.727	632.352.907	Jamsostek
Penyusutan (lihat Catatan 11)	723.155.970	702.778.335	Depreciation (see Note 11)
Rumah tangga	535.288.550	478.087.053	Household
			Employee
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	453.062.000	469.027.000	benefit (see Note 20)
Transport dan bahan bakar	302.480.365	348.009.889	Transportation and fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	291.759.005	273.797.063	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	236.827.421	137.981.230	Travelling
Legalitas	217.795.339	71.232.500	Legal
			Contribution
Iuran dan langganan	193.793.462	225.681.700	and subscription
Jasa profesional	176.311.837	346.425.641	Professional fee
			Electricity, water,
Listrik, air, dan telepon	113.889.726	83.461.141	and telephone
Asuransi	94.491.474	203.085.993	Insurance
Jamuan	89.859.918	122.562.298	Entertainment
Pajak Bumi dan Bangunan	77.065.582	77.065.589	Property tax
Pos dan materai	58.860.000	54.980.000	Post and stamp
Alat tulis kantor	43.586.126	40.547.466	Office stationery
Kesehatan	43.042.050	51.617.918	Healthcare
Outsourcing	28.443.091	23.751.366	Outsourcing
Amortisasi (lihat Catatan 13)	22.820.108	36.945.938	Amortization (see Note 13)
Telekomunikasi	12.000.528	10.277.928	Telecommunication
Lain-lain	7.552.100	10.790.646	Others
Jumlah	17.695.899.560	16.143.788.445	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Bunga bank	4.861.393.189	3.299.680.197	Bank interest
Provisi dan administrasi bank	347.916.201	577.769.444	Provision and administrative bank
Selisih kurs	74.106.617	1.494.318.963	Exchange rate loss
Bunga pinjaman	16.558.580	18.512.322	Loan interest
Pajak bunga bank	3.343.148	6.411.523	Tax of bank interest
Lain-lain	84.520.869	1.533.172	Others
Jumlah	<u>5.387.838.604</u>	<u>5.398.225.621</u>	Total

30. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PPH Pasal 25	578.491.049	549.049.089	Income Tax article 25
Pajak Pertambahan Nilai	164.011.440	-	Value Added Tax
PPH Pasal 23	6.634.235	-	Income Tax article 23
PPH Pasal 21	1.209.104	1.209.104	Income Tax article 21
Jumlah	<u>750.345.828</u>	<u>550.258.193</u>	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	878.282.595	153.103.813	Value Added Tax
PPH Pasal 29	135.600.296	84.588.400	Income Tax article 29
PPH Pasal 21	120.892.763	253.943.881	Income Tax article 21
PPH Pasal 23	21.827.936	9.148.692	Income Tax article 23
PPH Pasal 25	12.202.889	53.053.591	Income Tax article 25
PPH Pasal 4 ayat 2	1.645.120	35.727.620	Income Tax article 4 (2)
Jumlah	<u>1.170.451.599</u>	<u>589.565.997</u>	Total

c. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Entitas			The Entity
Pajak kini	1.173.070.140	635.404.440	Current tax
Pajak final	-	6.000.000	Final tax
Pajak tangguhan	(80.766.408)	91.963.462	Deferred tax
Sub-jumlah (dipindahkan)	<u>1.092.303.732</u>	<u>733.367.902</u>	Sub-total (carried forward)

30. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Income Tax article 25	549.049.089	
Value Added Tax	-	
Income Tax article 23	-	
Income Tax article 21	1.209.104	
Total	<u>550.258.193</u>	

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Value Added Tax	153.103.813	
Income Tax article 29	84.588.400	
Income Tax article 21	253.943.881	
Income Tax article 23	9.148.692	
Income Tax article 25	53.053.591	
Income Tax article 4 (2)	35.727.620	
Total	<u>589.565.997</u>	

c. Tax Income (Expenses)

This account consists of:

	30 Juni 2024 June 30, 2024	
The Entity		
Current tax	635.404.440	
Final tax	6.000.000	
Deferred tax	91.963.462	
Sub-total (carried forward)	<u>733.367.902</u>	

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Sub-jumlah (pindahan)	1.092.303.732
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(880.660)
Sub-jumlah	(880.660)
Jumlah	1.091.423.072

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

c. Tax Income (Expenses) (continued)

	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Sub-total (brought forward)	733.367.902	<u>The Subsidiary</u>
	-	Current tax
	-	Deferred tax
Sub-total	-	
Total	733.367.902	Total

Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasi	4.475.613.088	1.860.579.605	Consolidated income before tax
Dikurangi laba sebelum pajak – Entitas Anak	(160.680.469)	(25.547.597)	Less income before tax – Subsidiary
Laba sebelum pajak – Entitas Induk	4.314.932.619	1.835.032.008	Income before tax – Parent Entity
Beda Waktu:			Temporary differences:
Imbalan karyawan	449.059.000	466.334.500	Employee benefit
Beda Tetap:			Permanent differences:
Biaya rumah tangga	507.603.089	456.471.408	Household expenses
Biaya direksi	122.627.246	153.339.545	Directors expenses
Penyusutan	100.297.500	100.297.500	Depreciation
Asuransi	14.282.251	11.762.241	Insurance
Telekomunikasi	5.680.000	5.459.250	Telecommunication
Laba diserap dari Entitas Anak	(96.936.678)	(15.328.558)	Gain absorb from Subsidiary
Sewa	(65.000.000)	(60.000.000)	Rent
Pendapatan bunga	(20.407.338)	(65.165.819)	Interest income
Taksiran laba fiskal kena pajak fiskal (pembulatan)	5.332.137.000	2.888.202.000	Estimated fiscal profit subject to fiscal tax (rounding)
Beban pajak kini – non final	1.173.070.140	635.404.440	Current tax expense - non final
Dikurangi kredit Pajak:			Less tax credit:
PPh Pasal 22	850.760.199	561.151.725	Income tax article 22
PPh Pasal 25	162.154.830	47.451.156	Income tax article 25
PPh Pasal 23	24.554.815	-	Income tax article 23
Kurang bayar Pajak – Entitas Induk	135.600.296	26.801.559	Under payment Income tax – Parent Entity
Kurang bayar Pajak – Entitas Anak	-	6.469.333	Under payment Income tax – Subsidiary
Jumlah	135.600.296	33.270.892	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbalan kerja	81.647.068	205.205.880
Penurunan nilai piutang	-	(106.522.509)
Penurunan nilai persediaan	-	(2.787.189)
Penghasilan pajak tangguhan	<u>81.647.068</u>	<u>95.896.182</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Pajak Tangguhan		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.188.240.248	1.106.593.180
Penurunan nilai piutang	71.606.588	71.606.588
Penurunan nilai persediaan	14.233.116	14.233.116
Aset pajak tangguhan	<u>1.274.079.952</u>	<u>1.192.432.884</u>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

30. TAXATION (continued)

c. Tax Income (Expenses) (continued)

Deferred Tax

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
205.205.880		Employee benefits
(106.522.509)		Impairment value of receivables
(2.787.189)		Impairment value of inventories
<u>95.896.182</u>		Deferred tax income

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Deferred Tax Assets
1.106.593.180		Estimated liabilities for employee benefits
71.606.588		Impairment value of receivables
14.233.116		Impairment value of inventories
<u>1.192.432.884</u>		Deferred tax assets

Based on evaluation, the management of the Entity and Subsidiary believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Asia Plastik
PT Bioplast Unggul

CV Asia

PT Intimas Abadi

CV Himpunan Abadi

CV Cinta Kemasan Cantik

PT Rumah Kemasan Cantik

Hubungan/Relationship

Pihak berelasi yang pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/Related parties with stockholders and management that are the same as the Entity.

31. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Transaksi/ Nature of Transaction

Piutang usaha/Account receivables
Piutang usaha dan utang usaha/Account receivables and account payables
Piutang usaha dan utang usaha/Account receivables and account payables
Piutang usaha/Account receivables
Utang usaha/Account payables
Piutang usaha/Account receivables
Piutang usaha/Account receivables

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan dengan pihak-pihak yang berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Transactions with related parties are as follows:

- a. In June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiary entered into sales transactions with related parties. Balances arising from these transactions are presented as account "Account Receivables - Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6).

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND SIGNIFICANT
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
CV Asia	566.519.247
PT Asia Plastik	173.903.700
PT Rumah Kemasan Cantik	128.647.242
PT Bioplast Unggul	35.361.270
CV Cinta Kemasan Cantik	-
Jumlah	904.431.459
% Terhadap Jumlah Aset	0,36%

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
CV Asia	124.897.637	CV Asia
PT Asia Plastik	-	PT Asia Plastik
PT Rumah Kemasan Cantik	136.189.122	PT Rumah Kemasan Cantik
PT Bioplast Unggul	19.575.960	PT Bioplast Unggul
CV Cinta Kemasan Cantik	559.245.208	CV Cinta Kemasan Cantik
Jumlah	839.907.927	Total
% Terhadap Jumlah Aset	0,35%	% To Total Assets

- b. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15).

- c. In June 30, 2025 and December 31, 2024, the Entity entered into certain transactions with related parties. Balances arising from these transactions are presented as account "Payable – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 15).

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
CV Himpunan Abadi	706.792.500
PT Bioplast Unggul	181.762.500
PT Asia Plastik	145.854.000
CV Asia	112.605.956
Jumlah	1.147.014.956
% Terhadap Jumlah Liabilitas	0,66%

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
CV Himpunan Abadi	570.680.220	CV Himpunan Abadi
PT Bioplast Unggul	252.769.725	PT Bioplast Unggul
PT Asia Plastik	-	PT Asia Plastik
CV Asia	53.601.698	CV Asia
Jumlah	877.051.643	Total
% Terhadap Jumlah Liabilitas	0,65%	% To Total Liabilities

- c. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp2.631.306.120 dan Rp2.246.786.434, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

- e. Salaries and other welfare benefits which constitute short-term employment benefits of the Entity's Commissioners and Directors are approximately Rp2,631,306,120 and Rp2,246,786,434, respectively for the periods ended June 30, 2025, and June 30, 2024.

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025. Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

- a. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025. The Entity has formed an Audit Committee, as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Ady Putera Setyo Pribadi
Anggota	:	Lukas Setyawan
Anggota	:	Badiuz Zaman

Audit Committee

Head of Audit Committee	:	
Members	:	
Members	:	

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.023/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite	:	Ady Putera Setyo Pribadi
Anggota	:	Nina Rachmawati Anwar
Anggota	:	Puji Astuti

- c. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 01.026/AP-TM/II/2025, tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah mengangkat Arif untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

- d. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 01.025/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah mengangkat Ruliana Pangestu Ningrum untuk menjadi Unit Audit Internal.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

- b. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.023/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025. The Entity has formed a Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Nomination and Remuneration Committee

	:	Head of Committee
	:	Members
	:	Members

- c. Based on the Decree of the Board of Directors No. 01.026/AP-TM/II/2025, dated February 7, 2025, the Entity has appointed Arif to be the Corporate Secretary.

- d. Based on the Decree of the Board of Directors No. 01.025/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025, the Entity has appointed Ruliana Pangestu Ningrum to become the Internal Audit Unit.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a) Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 45, tanggal 8 Juli 2025, Pemegang saham menyetujui untuk:
- Menyetujui mengeluarkan saham dalam simpanan (portopel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak 812.000.000 saham baru yang mewakili 29,94% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran umum. Sehingga jumlah seluruh saham adalah sebagai berikut.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a) Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 45, dated July 8, 2025, Shareholders agree to:
- Approve the issuance of shares in the Company's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of 812,000,000 new shares representing 29.94% of the Company's total issued and paid-up capital after the Public Offering. The total number of shares is summarized as follows.

Nilai Nominal Rp25 per Saham/ Par Value Rp25 per Share

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Alex Yoe	1.292.000.000	48%	32.300.000.000	Alex Yoe
Susan Yuwono	551.000.000	20%	13.775.000.000	Susan Yuwono
Ricky Winoto	57.000.000	2%	1.425.000.000	Ricky Winoto
Masyarakat	812.000.000	30%	20.300.000.000	Masyarakat
Jumlah	2.712.000.000	100%	67.800.000.000	Total

- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Tuan Ricky Winoto dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap tindakan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

- Approve the authorization of Mr. Ricky Winoto, with the right of substitution, to undertake any and all actions in relation to the Initial Public Offering.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

(lanjutan)

- Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah selesainya proses Penawaran Umum Perdana.
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan atau dijual pada masyarakat melalui Pasar Modal pada Bursa Efek Indonesia.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0159095.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 15 Juli 2025.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

(continued)

- Approve the changes in the Company's capital structure and shareholder composition following the completion of the Initial Public Offering.
- Approve the listing of all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange following the Initial Public Offering of shares offered or sold to the public through the Capital Market.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0159095.AH.01.11.Tahun 2025, dated July 15, 2025.

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity' and Subsidiary ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale.

The Entity and Subsidiary has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity and Subsidiary capital structure are as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	107.427.728.012	42,94%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	66.803.405.304	26,70%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	174.231.133.316	69,64%	Total liabilities
Ekuitas	75.967.634.373	30,36%	Equity
Jumlah	250.198.767.689	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	2,29		Debt to equity ratio
31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	86.184.148.427	35,56%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	83.569.909.656	34,48%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	169.754.058.083	70,05%	Total liabilities
Ekuitas	72.583.444.355	29,95%	Equity
Jumlah	242.337.502.438	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	2,34		Debt to equity ratio

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL STATEMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

30 Juni 2025/ June 30, 2025		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	6.755.738.495	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	571.364.961	Short-term investment
Piutang usaha	18.297.566.287	Account receivables
Piutang lain-lain	73.263.842	Other receivables
Uang muka pembelian	8.425.234.014	Purchase advances
Jumlah Aset Keuangan	34.123.167.599	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang bank	131.867.831.137	Bank loan
Utang usaha	25.472.883.547	Trade payables
Utang lain-lain	5.638.431.208	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.589.519.973	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non bank	948.249.707	Non-bank financial institutions loans
Uang muka penjualan	142.674.108	Sales advances
Jumlah Liabilitas Keuangan	167.659.589.680	Total Financial Liabilities
31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	13.857.063.098	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	469.136.100	Short-term investment
Piutang usaha	14.027.819.382	Account receivables
Piutang lain-lain	21.710.518	Other receivables
Uang muka pembelian	8.871.652.699	Purchase advances
Jumlah Aset Keuangan	37.247.381.797	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang bank	119.214.895.419	Bank loan
Utang usaha	21.578.046.404	Trade payables
Utang lain-lain	18.766.389.895	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.666.086.831	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non bank	237.014.000	Non-bank financial institutions loans
Uang muka penjualan	1.672.090.537	Sales advances
Jumlah Liabilitas Keuangan	164.134.523.086	Total Financial Liabilities

Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dari pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak berelasi, dan aset takberwujud karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

Management cannot estimate the future cash flows from other receivables from related parties, other payables to related parties, and intangible assets because it cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a) Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
2. Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025/ June 30, 2025						
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</u>
Bank	5.421.960.871	-	-	-	5.421.960.871	Cash in banks
Sub-jumlah						Sub-total
(dipindahkan)	5.421.960.871	-	-	-	5.421.960.871	(carried forward)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a) Financial Risk Management Factors and

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.
2. Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.
3. Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiary does not invest in any financial instruments in their normal activities.

Credit risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from account receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary manages and control credit risk from account receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure to Credit risks

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Eksposur atas Risiko Kredit (lanjutan)

30 Juni 2025/ June 30, 2025						
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
Sub-jumlah (pindahan)	5.421.960.871	-	-	-	5.421.960.871	Sub-total (brought forward)
Investasi jangka pendek	571.364.961	-	-	-	571.364.961	Short-term investment
Piutang usaha	17.489.353.307	373.730.810	-	(325.484.493)	17.537.599.624	Account receivables
Piutang lain-lain	73.263.842	-	-	-	73.263.842	Other receivables
Jumlah	23.555.942.981	373.730.810	-	(325.484.493)	23.604.189.298	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						Financial Assets Measured at Amortized Cost:
Bank	12.473.056.368	-	-	-	12.473.056.368	Cash in banks
Investasi jangka pendek	469.136.100	-	-	-	469.136.100	Short-term investment
Piutang usaha	13.693.105.287	660.198.588	-	(325.484.493)	14.027.819.382	Account receivables
Piutang lain-lain	21.710.518	-	-	-	21.710.518	Other receivables
Jumlah	26.657.008.273	660.198.588	-	(325.484.493)	26.991.722.368	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risks

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut: *The contractual details of the maturity of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:*

30 Juni 2025/ June 30, 2025				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan Yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang bank	76.659.812.219	55.208.018.918	131.867.831.137	Bank loans
Utang usaha	25.472.883.547	-	25.472.883.547	Trade payables
Sub-jumlah (dpindahkan)	102.132.695.766	55.208.018.918	157.340.714.684	Sub-total (carried forward)

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

Liquidity risks (continued)

30 Juni 2025/ June 30, 2025

	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Sub-jumlah				Sub-total
(pindahan)	102.132.695.766	55.208.018.918	157.340.714.684	(brought forward)
Beban yang masih harus dibayar	3.589.519.973	-	3.589.519.973	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non bank	392.386.566	555.863.141	948.249.707	Non-bank financial institutions loans
Jumlah	106.114.602.305	55.763.882.059	161.878.484.364	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan Yang Diukur pada</u>				<u>Financial Liabilities Measured</u>
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>at Amortized Cost</u>
Utang bank	59.511.054.658	59.703.840.761	119.214.895.419	Bank loans
Utang usaha	21.578.046.404	-	21.578.046.404	Trade payables
Utang lain-lain	-	18.766.389.895	18.766.389.895	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.666.086.831	-	2.666.086.831	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non bank	167.304.000	69.710.000	237.014.000	Non-bank financial institutions loans
Jumlah	83.922.491.893	78.539.940.656	162.462.432.549	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on June 30, 2025 and December 31, 2024, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table present the Entity's and Subsidiary financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

30 Juni 2025/ June 30, 2025

		Mata Uang Asing/ Carrying Value Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	74.780	1.213.905.497	Cash and
	CNY	748.256	1.694.798.756	Cash Equivalents
	TWD	6.218	3.475.657	
	HKD	1.498	3.098.647	
Jumlah Aset (dipindahkan)			2.915.278.557	Total Assets (carried forward)

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(lanjutan)

30 Juni 2025/ June 30, 2025			
		Mata Uang Asing/ Carrying Value Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah
Jumlah Aset (pindahan)			2.915.278.557
Liabilitas			
Utang usaha	USD	362.841	5.890.001.650
	CNY	3.763.823	8.525.058.442
Utang lain-lain	USD	9.788	158.887.840
	CNY	1.460.509	3.308.052.766
	EUR	8.097	153.923.705
Jumlah Liabilitas			18.035.924.403
Liabilitas - Neto			15.120.645.846

*Total Assets
(brought forward)*

Liabilities
Account payables

Other payables

Total Liabilities
Liabilities - Net

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
		Mata Uang Asing/ Carrying Value Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	60.743	991.322.754
	CNY	185.919	411.625.008
	TWD	6.196	3.077.308
	HKD	548	1.141.780
Jumlah Aset			1.407.166.850
Liabilitas			
Utang usaha	USD	136.934	2.234.768.226
	CNY	691.184	1.530.280.530
Utang lain-lain	USD	336.589	5.493.140.560
	CNY	4.052.898	8.973.115.396
	EUR	15.000	252.769.725
Jumlah Liabilitas			18.484.074.437
Liabilitas - Neto			17.076.907.587

Assets
*Cash and
Cash Equivalents*

Total Assets
Liabilities

Account payables

Other payables

Total Liabilities
Liabilities - Net

37. LABA SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.222.628.887
Rata-rata tertimbang saham	1.900.000.000
Laba per saham dasar	1,70

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Income for the year that can be attributed to owners of parent entity	5.232.736.500
numbers of shares	1.900.000.000
Basic earning per share	2,75

Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
numbers of shares
Basic earning per share

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

38. OPERATING SEGMENT

The following are segment information based on business segment:

Statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
<u>Informasi menurut produk</u>			<u>Information based on product segment</u>
Kemasan makanan	39.311.005.062	39.367.186.170	Food packaging
Kemasan minuman	51.629.935.340	36.673.563.159	Beverages packaging
Kemasan cat	14.306.255.286	14.885.932.973	Paint packaging
Kemasan lain-lain	11.199.632.808	10.038.853.137	Other packaging
Jumlah	116.446.828.496	100.965.535.439	Total
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of revenue</u>
Kemasan makanan	(29.856.588.641)	(30.184.417.353)	Food packaging
Kemasan minuman	(39.212.778.675)	(28.119.107.407)	Beverages packaging
Kemasan cat	(10.865.557.327)	(11.413.648.199)	Paint packaging
Kemasan lain-lain	(8.506.087.015)	(7.697.195.617)	Other packaging
Jumlah	(88.441.011.658)	(77.414.368.576)	Total
<u>Laba kotor</u>			<u>Gross profit</u>
Kemasan makanan	9.454.416.421	9.182.768.817	Food packaging
Kemasan minuman	12.417.156.665	8.554.455.752	Beverages packaging
Kemasan cat	3.440.697.959	3.472.284.774	Paint packaging
Kemasan lain-lain	2.693.545.793	2.341.657.520	Other packaging
Jumlah	28.005.816.838	23.551.166.863	Total
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
Kemasan makanan	(7.943.504.951)	(8.457.315.489)	Food packaging
Kemasan minuman	(10.432.769.305)	(7.878.640.155)	Beverages packaging
Kemasan cat	(2.890.839.588)	(3.197.968.759)	Paint packaging
Kemasan lain-lain	(2.263.089.904)	(2.156.662.856)	Other packaging
Jumlah	(23.530.203.748)	(21.690.587.259)	Total
<u>Beban pajak</u>			<u>Tax expense</u>
Kemasan makanan	(368.450.893)	(285.945.403)	Food packaging
Kemasan minuman	(483.912.730)	(266.380.146)	Beverages packaging
Kemasan cat	(134.088.470)	(108.124.672)	Paint packaging
Kemasan lain-lain	(104.970.979)	(72.917.681)	Other packaging
Jumlah	(1.091.423.072)	(733.367.902)	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
<u>Laba tahun berjalan</u>			<u>Income for the year</u>
Kemasan makanan	1.142.460.577	439.507.925	Food packaging
Kemasan minuman	1.500.474.630	409.435.451	Beverages packaging
Kemasan cat	415.769.901	166.191.343	Paint packaging
Kemasan lain-lain	325.484.910	112.076.983	Other packaging
Jumlah	<u>3.384.190.018</u>	<u>1.127.211.702</u>	Total
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kemasan makanan	84.464.000.867	88.017.039.268	Food packaging
Kemasan minuman	110.932.572.099	99.116.460.635	Beverages packaging
Kemasan cat	30.738.556.722	34.219.568.489	Paint packaging
Kemasan lain-lain	24.063.638.001	20.984.434.046	Other packaging
Jumlah	<u>250.198.767.689</u>	<u>242.337.502.438</u>	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Kemasan makanan	58.818.269.696	61.654.714.792	Food packaging
Kemasan minuman	77.250.211.650	69.429.705.458	Beverages packaging
Kemasan cat	21.405.435.461	23.970.332.938	Paint packaging
Kemasan lain-lain	16.757.216.509	14.699.304.895	Other packaging
Jumlah	<u>174.231.133.316</u>	<u>169.754.058.083</u>	Total

39. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

**39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 104, Mengenai "Kontrak Asuransi"

Amandemen PSAK No. 104: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 104 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

- Amendemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 104, regarding "Insurance Contracts".

Amendments PSAK No. 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK No. 104 and PSAK No. 109 - Comparative Information.

- Amendments to PSAK No. 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

This amendments explains the lack of interchangeability.

The Entity and Subsidiary management is evaluating the impact of new standards, amendments and adjustments to these standards on the financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (lihat Catatan 9 dan 11)	-

40. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, there are several accounts in the financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<i>Reclassification of advance for purchases of assets to fixed assets</i>	14.546.052.776
	<i>(see notes 9 and 11)</i>

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2025.

41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were have been completed on July 30, 2025.